

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Istilah dalam bahasa Inggris adalah (*classroom action research*), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas terhadap proses belajar mengajar Qur'an Hadits dengan menggunakan Model Pembelajaran *quantum learning* melalui dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu Perencanaan Tindakan (*planning*), Penerapan Tindakan (*action*), Mengobservasi dan mengevaluasi proses hasil tindakan (*observing*), dan melakukan Refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan. Di dalam penelitian tindakan kelas memiliki tiga pengertian yaitu:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.

3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>1</sup>

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (refleksi).

Secara umum manfaat Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat dari dua segi yaitu dari segi akademik dan dari segi praktis. Ditinjau dari segi akademik, penelitian tindakan kelas bermanfaat untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang benar dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pelajaran dalam jangka pendek. Suyanto menyebutkan bahwa manfaat praktis dari segi pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah:

1. Pelaksanaan inovasi pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan ditingkat kelas
3. Peningkatan profesionalisme guru melalui proses latihan sistematis secara berkelanjutan.

---

<sup>1</sup>SuharsimiArikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta 1993), 2-3

Penelitian Tindakan Kelas salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.<sup>2</sup>

Menurut Basrowi, Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>3</sup>

Menurut Kunandar Penelitian Tindakan (action research) yang di lakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.<sup>4</sup>

Dari berbagai pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu upaya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang di lakukan oleh seorang guru yang berkolaborasi untuk

---

<sup>2</sup>Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 8

<sup>3</sup>Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), 28

<sup>4</sup>Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2012), 45

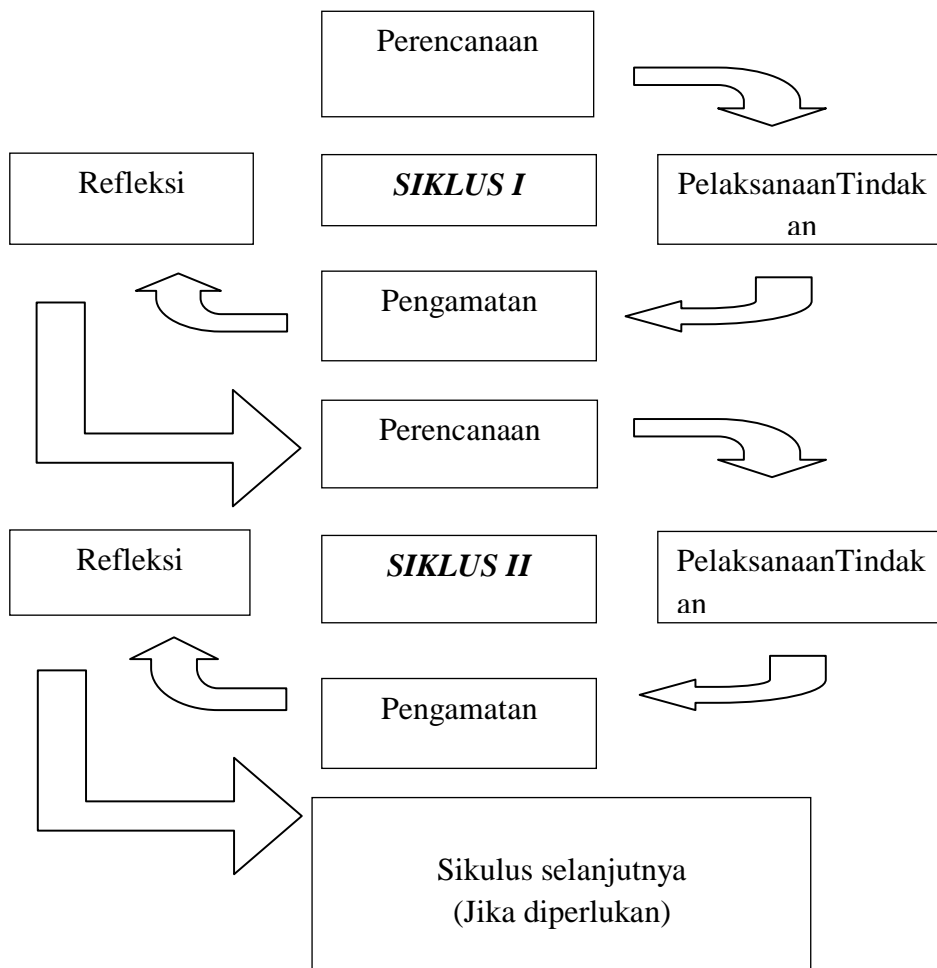
memecahkan suatu permasalahan yang ada di dalam kelas bermula dari kurangnya hasil belajar siswa, kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa, ketidak sesuaian dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran dan proses belajar mengajar yang terkait di dalamnya, yang memiliki tujuan meningkatkan kinerja guru, memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pengajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan tentang Kepedulian Sosial dengan menggunakan Model pembelajaran *quantum learning* Penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi, dan refleksi. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun model yang di terapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggar.

Kemis dan Taggart dalam Kasbolah mengemukakan bahwa “penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan.”

Adapun alur Pelaksanaan penelitian akan di sajikan dalam Gambar sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Siklus penelitian tindakan kelas Kemmis dan MC. Taggart**  
**modifikasi hofkins<sup>5</sup>**



<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 17

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di kelas VIII MTs Nurul Hidayah Malingping. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 09 Juni 2016 pada semester ganjil Tahun ajaran 2015/2016.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Hidayah lebak jaha Malingping yang berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 17siswa Laki-laki dan 14 siswa Perempuan.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan kolabolator.

#### **a. Siswa**

Data yang di peroleh dari siswa adalah tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan tentang Kepedulian Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.

#### **b. Guru**

Data yang di peroleh dari guru adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dan tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok

bahasan tentang Kepedulian Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.

c. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa dan lain-lain) serta peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang di hadapi. Terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.<sup>6</sup>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data-data yang di perlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik antara lain:

a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>7</sup> Metode Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 63

<sup>7</sup>Sugiono, *Metododlogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 203

secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>8</sup>

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan terhadap aktivitas guru dan siswa. Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru dalam menyampaikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sementara itu Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkah laku dan perbuatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, adapun hasil Observasi dituangkan dalam lembar pengamatan. Lembar observasi dapat dilihat di lampiran.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

---

<sup>8</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), 158

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 231



- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
  - 3) Catatan tentang siswa
  - 4) Dokumentasi foto
- c. Metode Tes

Metode Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>10</sup> Tes yang peneliti akan lakukan kepada siswa yang diteliti, tes dilaksanakan secara Individu pada setiap siklus setelah pembelajaran yaitu pada tahap Refleksi. Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang kepedulian sosial. Teknik ini dipilih karena merupakan cara yang tepat untuk mengungkapkan hasil belajar tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*. Hasil tes diperoleh dari rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N =Jumlahsiswa

---

<sup>10</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 170

$$\sum x = \text{Jumlah nilai siswa}^{11}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Presentasi Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Presentase Ketidak Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{jumlah siswa}}$$

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Jadi, penelitian tindakan kelas untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar Observasi
- b. Lembar Tes
- c. Wawancara Guru
- d. Lembar catatan lapangan

---

<sup>11</sup>Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 36

### **E. Indikator Kinerja**

Nilai KKM untuk mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 75. Maka Indikator Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada diri sendiri sebagai berikut:

- a. Siswa di harapkan mampu mengalami peningkatan pada setiap siklus.
- b. Siswa di harapkan mampu mencapai nilai Rata-rata 75% setelah tindakan siklus II.

### **F. Analisis Data**

Analisis Data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan sebagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>12</sup> Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, teknik kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan Model pembelajaran *quantum learning*, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang dilakukan.

---

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 7

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah yaitu: *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), *reflektion* (refleksi). Namun pada Pra siklus peneliti akan menggunakan penelitian pada pengumpulan data siswa dan dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada pembelajaran tentang Kepedulian Sosial dan memberikan tes soal tentang Kepedulian Sosial. Pada siklus I dan II teknik penelitian tindakan kelas diantaranya:

### 1. Perencanaan (*plan*)

Kegiatan perencanaan Pada tahap ini antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *quantum learning*
- b. Membuat lembar kerja siswa LKS
- c. Menyusun lembar observasi
- d. Menyusun soal tes kemampuan awal (pre tes) yang diberikan sebelum siklus I dan evaluasi yang diberikan pada siklus I dan II.

### 2. Tindakan (*action*)

Pada pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran
- b. Menerapkan Model pembelajaran *quantum learning*

- c. Melakukan pengamatan setiap langkah-langkah kegiatan sesuai dengan rencana
- d. Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan
- e. Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila terdapat kendala saat melakukan tahap tindakan

### 3. Observasi (*observation*)

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi juga dilakukan dengan melihat catatan lapangan yang ada.

### 4. Refleksi (*reflektion*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan, ketercapaian dan kekurangan selama proses pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru pendamping untuk perencanaan pembelajaran siklus selanjutnya.